

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an di MTsN Tulungagung”. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam strategi peningkatan kemampuan Tartilul Qur’an, tujuan dari pengajaran Tartil adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang Qur’ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur’an, komitmen dengan Al-Qur’an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Untuk mencapai tujuan yang digariskan tersebut ada seperangkat langkah yang harus dicapai, Langkah yang digunakan guru pembimbing dalam pembelajaran :

- 1) Menggunakan metode Drill yaitu cara mengajar siswa dengan cara mengulang ulang materi sampai siswa tersebut betul-betul menguasai materi yang diajarkan.
- 2) Guru pembimbing Tartil berupaya meningkatkan kualitas kelancaran membaca Al-Qur’an yaitu sesuai dengan Hukum bacaan *Tajwid*, dengan menguasai teori-teori ilmu tajwid diharapkan siswa dapat mempraktekannya ketika membaca Al-Qur’an sehingga akan mendapat bacaan yang benar, kedua *Makhroj*, artinya siswa mampu mengucapkan atau melafadzkan huruf hijaiyah sesuai dengan

makhorijul hurufnya, dan *Sifaatul Huruf*, agar setiap huruf yang siswa ucapkan sesuai dengan hurufnya baik tempat maupun sifatnya.

2. Dalam strategi peningkatan kemampuan Tilawatil Qur'an, Tujuan dari pembelajaran Tilawatil Qur'an adalah menjembatani anak-anak untuk menjadi Qari' Qari'ah yang handal. Untuk merealisasikan tujuan tersebut dibutuhkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut, Dalam hal ini guru pembimbing tilawah berbeda dari teori sebelumnya yang menggunakan pendekatan klasikal atau individu namun mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan kemampuan tilawatil Qur'an siswa, langkah-langkah yang digunakan yaitu:

- 1) Guru pembimbing dalam pembelajaran adalah membuat variasi terbaru dari beberapa Qori' ternama yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia.
- 2) Selain itu guru pembimbing memberikan sebuah lagu dari beberapa ayat Al-Qur'an kepada siswa mengajarkannya sampai siswa benar-benar bisa dengan mengulangnya tiga kali.
- 3) Guru Tilawah berupaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan beberapa strategi yaitu pertama dengan metode *talaqqi*, yaitu seorang guru yang membaca ayat demi ayat dengan tartil kemudian murid mengikutinya setelah itu murid menilawahkannya dengan di *tashihkan* atau dibenarkan oleh guru. Kedua, guru tilawah memperbanyak kaset-kaset qori' untuk diperdengarkan murid dalam pembelajaran tilawah. Ketiga, guru tilawah mengikutkan muridnya

dalam berbagai lomba MTQ baik tingkat sekolah, Kabupaten, maupun Provinsi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu di MTsN Tulungagung terutama pihak-pihak yang bersangkutan mengenai strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsN Tulungagung :

1. Bagi kepala sekolah

Kepala Sekolah agar memperhatikan serta meningkatkan sarana prasarana pendidikan, utamanya mengenai buku-buku penunjang dan alat-alat peraga atau media pendidikan lainnya yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan. Kepala Sekolah juga hendaknya memberikan motivasi yang lebih kepada guru pengajar guna mengembangkan kreatifitas mengajarnya.

2. Bagi guru

Guru seharusnya tidak langsung puas dengan satu metode tertentu saja. Sehingga, disarankan dapat mengambil pengalaman mengajar untuk menjadi kreatif guna menemukan dan menciptakan serta memodifikasi metode pembelajaran atau media pembelajaran baru sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah.

3. Bagi siswa

Siswa harus bisa memilih cara tersendiri guna mengembangkan diri mencapai cita-cita serta belajar giat dan penuh semangat. Dengan latihan

yang terus-menerus dan semangat yang tinggi percaya bahwa suatu hari nanti mampu menggapai asa merajut cita-cita. Latihan membuat segalanya menjadi mudah.

4. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini hendaknya juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Dalam hal ini hendaknya mereka mampu mengambil sebuah benang merah dari penelitian ini untuk selanjutnya dikembangkan dalam konteks ilmu pengetahuan yang lebih luas. Hendaknya peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan karya penelitian ini sebagai referensi tambahan.